

**ANALISIS DIFERENSIASI PRODUK DAN STRATEGI HARGA
INDUSTRI PERCETAKAN DI KOTA PALEMBANG**



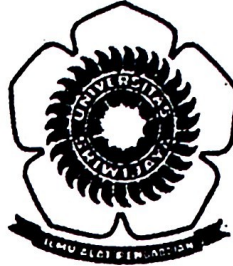
Skripsi Oleh:

**DERA OKTARINA
NIM 01071002008
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2011**

**ANALISIS DIFERENSIASI PRODUK DAN STRATEGI HARGA
INDUSTRI PERCETAKAN DI KOTA PALEMBANG**



S
338.707.
Der
a
2011

Skripsi Oleh:

**DERA OKTARINA
NIM 01071002008
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dera Oktarina
NIM : 01071002008
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Industri
Judul Skripsi : Diferensiasi Produk dan Strategi Harga Industri Percetakan di
Kota Palembang

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 3 November 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, November 2011

Ketua,

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

NIP 1964021619032001

Anggota,

Dr. Azwardi, M.Si

NIP. 196805181993031003

Anggota,

Drs. M. Teguh, M.Si

NIP.196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, S.E, M.Si

NIP. 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dera Oktarina
NIM : 01071002008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
**“ANALISIS DIFERENSIASI PRODUK DAN STRATEGI HARGA INDUSTRI
PERCETAKAN DI KOTA PALEMBANG”.**

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
Anggota : Dr. Azwardi, M.Si
Tanggal diuji : 3 November 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, November 2011

Yang memberi pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBANGUNAN
TOL



A9F6FAAF496472468

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Dera Oktarina

NIM 01071002008

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dera Oktarina

NIM : 01071002008

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Analisis Diferensiasi Produk dan Strategi Harga Industri Percetakan di Kota Palembang

telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, November 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

NIP 1964021619032001

Anggota,



Dr. Azwardi, M.si

NIP. 196805181993031003

MOTTO :

- Tuhan mungkin tidak pernah mengabulkan doa kita, tapi Tuhan memberi kita petunjuk dan jalan untuk mendapatkannya (John Savique Capone)
- Langit takkan selamanya mendung, kan ada pelangi usai hujan, meski bukan hari ini, mungkin di esok hari. (Dera Oktarina)
- Hidup tidak menghendaki barang sesuatupun kepada manusia tanpa bekerja keras
- Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles)
- Tidak ada kekayaan yang melebihi akal, dan tidak ada kemelaratan yang melebihi kebodohan
- Sahabat adalah sumber kebahagiaan dikala kita merasa tidak bahagia.

Kupersembahkan karya tulisku ini kepada :

1. Almamaterku
2. Ayah dan ibuku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul: “ *Analisis Diferensiasi Produk Dan Strategi Harga Industri Percetakan di Kota Palembang*”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi siapapun yang membacanya, sebagai bahan referensi tambahan kepada mahasiswa dan tokoh akademis dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan diferensiasi produk dan strategi harga industri percetakan di Kota Palembang dan dapat memberikan gambaran informasi yang jelas kepada masyarakat pada umumnya.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Keluargaku tercinta, ayah dan ibuku serta abang dan adikku yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan moril maupun materiil selama ini.
2. Bapak Dr. Azwardi, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, serta sebagai dosen pembimbing skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan laporan skripsi.

3. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi.
4. Ibu Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu selama saya menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Teman-teman seperjuangan konsentrasi Ekonomi Industri Angkatan 2007, serta teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2007 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Semua produsen dan pekerja pada usaha percetakan di Kota Palembang atas kerja sama dan informasi yang telah diberikan.
10. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi baik dan berkah kepada kita semua, Amin.

Indralaya, November 2011

Dera Oktarina

DAFTAR ISI

	Halaman
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Organisasi Industri	8
2.1.2. Struktur Pasar.....	11
2.1.3. Teori Perilaku Industri.....	13

2.1.4. Teori Diferensiasi Produk	16
2.1.5. Teori Strategi Harga	18
2.1.6. Teori Diskriminasi Harga (Price Discrimination)	19
2.1.7. Teori Penetapan Harga	21
2.1.8. Teori Biaya Produksi	25
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2. Metode Pengumpulan Data	31
3.3. Metode Penentuan Sampel	32
3.4. Teknik Analisis	32
3.7. Batasan Variabel	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	36
4.1.1. Keadaan Industri kecil di Kota Palembang	36
4.1.2. Jumlah Unit Usaha	36
4.1.3. Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja	39
4.1.4. Keadaan Industri Percetakan di Kota Palembang	41
4.1.4.1. Lokasi Usaha	42
4.1.4.2. Lama Usaha	43
4.1.4.3. Tingkat Pendidikan	46
4.1.4.4. Tenaga Kerja	44
4.1.4.5. Bahan Baku dan Bahan Penolong	46

4.1.4.6 Proses Produksi	48
4.1.4.7. Pemasaran	51
4.2. Pembahasan	52
4.2.1. Diferensiasi Produk Industri Percetakan di Kota Palembang	52
4.2.2. Strategi Harga Industri Percetakan di Kota Palembang	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Keadaan Industri Kecil di Kota Palembang Berdasarkan Jumlah Usaha	37
Tabel 4.2. Keadaan Industri Kecil di Kota Palembang Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	39
Tabel 4.3. Jumlah Responden Menurut Lamanya Usaha	43
Tabel 4.4. Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan	44
Tabel 4.5. Jumlah Responden Menurut Banyaknya Tenaga Kerja	45
Tabel 4.6. Daftar Harga Bahan Baku yang digunakan	47
Tabel 4.7. Daftar Harga Bahan Penolong yang digunakan	48
Tabel 4.8. Daftar Harga Peralatan yang digunakan	49
Tabel 4.9. Jenis Produk Industri Percetakan	53
Tabel 4.10. Diferensiasi Produk Berdasarkan Bahan Baku Kertas dan Jumlah Produksi Rata-rata	55
Tabel 4.11. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Rata-rata Per Responden	59
Tabel 4.12. Output serta Harga Persatuan Industri Percetakan di Kota Palembang..	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Organisasi Industri	10
Gambar 2.2 Kurva Biaya Total	27
Gambar 2.3. Model Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1. Skema Proses Produksi Cetak	49

ABSTRAK

Oktarina, Dera. 2011. *Analisis Diferensiasi Produk Dan Strategi Harga Pada Industri Percetakan di Kota Palembang*. Skripsi. Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Dosen Pembimbing : (1) Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc. (2) Dr. Azwardi, M.si.

Penelitian ini melihat bagaimana diferensiasi produk dan strategi harga yang diterapkan pada industri percetakan di Kota Palembang pada tahun 2011. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini ialah diferensiasi produk menyebabkan perbedaan biaya produksi pada output industri percetakan, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan biaya variabel dan biaya tetap, meskipun berbahan baku kertas yang sama, produsen mendapatkan harga jual kertas yang berbeda-beda, serta harga dari peralatan yang digunakan pun dapat berbeda, serta penentuan harga upah setiap pekerja pun berbeda sesuai dengan kebijakan dari pemilik usaha percetakan

Perbedaan harga yang terjadi hanya terdapat pada diferensiasi berdasarkan kualitas, perbedaan harga pada diferensiasi kualitas disebabkan biaya produksi yang besar, tetapi perbedaan harga dari setiap produsen tidak terlalu besar, serta strategi harga yang digunakan ialah diskriminasi harga tingkat kedua.

Kata kunci : Diferensiasi Produk dan Strategi Harga

ABSTRACT

Oktarina, Dera. 2011. Product Differentiation and Price Strategies in Printing Industry in Palembang City. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics, Sriwijaya University. Advisors: (1) Prof. Dr. Bernadette Robiani, M. Sc., (2) Dr. Azwardi, M. Si.

This research was intended to identify how product differentiation and price strategies were implemented by printing industry in Palembang in 2011. This research used a qualitative, quantitative and descriptive analysis technique. The analyses show that product differentiation caused differentiation in production costs; this was due to cost differences and fixed costs. Although the industry used the same paper, the producers bought paper by different prices, they used different printing equipment, and gave different wages for their workers and each printing house owner had different policies.

Price difference was determined by differentiation in quality; such policy was made because of higher production costs. Price difference set up by each printing house was not too big and price strategies were made because each made price discrimination.

Key words: product differentiation, price strategies



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep pembangunan suatu negara seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Oleh karena itu pengertiannya seringkali dianggap “sama”. Negara maju pertama adalah Inggris. Revolusi industri di Inggris dimulai dengan adanya inovasi yang menghemat biaya. Penghematan biaya dengan menggunakan mesin uap, memungkinkan Inggris untuk meningkatkan produksi industrinya sebesar 400% selama abad ke-19. (Arsyad, 2000:297). Sejak itu sampai sekarang kriteria utama dari pembangunan adalah kenaikan pendapatan per-kapita yang sebagian besar disebabkan oleh adanya industrialisasi pada abad ke 20 adalah Negara Jepang dan Uni Soviet.

Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi yang dinamis antara pengembangan teknologi, inovasi, faktor produksi dan produk, spesialisasi produksi dan perdagangan antar negara yang pada akhirnya akan menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi, yang berarti juga meningkatkan pendapatan perkapita. (Tambunan, 2004:1). Tujuannya adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan.

Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan suatu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri merupakan satu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan



rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai pembangunan fisik saja.

Industrialisasi tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuannya memanfaatkan secara optimal sumber daya alam dan sumber daya lainnya, hal ini berarti pula sebagai suatu usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan usaha. Semakin besarnya nilai tambah pada kegiatan ekonomi semakin luasnya lapangan kerja produktif bagi penduduk. (Arsyad, 2000:298).

Industrialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah tidak hanya dengan mendirikan industri-industri besar tetapi juga dengan melakukan pembinaan dan pengembangan industri kecil dan menengah. Dalam rangka memperluas pemerataan dan memantapkan landasan pembangunan industri. Peranan industri kecil, industri kerajinan, industri rumah tangga, termasuk kegiatan informal dan tradisional terus didorong perkembangannya. Hal tersebut sesuai dengan azas kesempatan berusaha dengan distribusi pendapatan yang relatif lebih merata bagi kemakmuran masyarakat. (Tambunan, 2002:9).

Sektor industri mempunyai peranan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*), yaitu dengan adanya pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor pertanian dan sektor jasa. Pertumbuhan sector industri yang cepat akan merangsang pertumbuhan sektor pertanian untuk menyediakan bahan-bahan baku bagi industri. Sektor jasa pun berkembang dengan adanya industrialisasi tersebut, misalnya berdirinya lembaga-lembaga keuangan, lembaga-lembaga pemasaran

atau periklanan, dan sebagainya, yang kesemuanya nanti akan mendukung lajunya pertumbuhan industri.

Sejalan dengan kemajuan pembangunan industri pola pembangunan industri diarahkan pada penguatan dan pendalaman struktur industri untuk terus meningkatkan efisiensi dan daya saing industri menuju kemandirian, serta menghasilkan barang yang semakin bermutu yang dikaitkan dengan pengembangan sektor lainnya, baik untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri. (Hasibuan, 1995:61).

Pengembangan industri ditujukan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan usaha, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dengan harga yang bersaing dipasar dalam negeri dan luar negeri, meningkatkan ekspor dan menghemat devisa menunjang pembangunan daerah dan sektor-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus pembangunan penggunaan teknologi. (Todaro, 2000:34).

Perkembangan industri kecil akhir-akhir ini semakin menunjukkan potensinya, banyak hasil-hasil industri kecil yang mampu menembus pasar luar negeri, paling tidak telah membuktikan bahwa sektor ini mempunyai potensi yang harus mendapat perhatian untuk meningkatkan pendapatan nasional di sektor non-migas. Pembangunan yang berlandasan luas adalah bertumpu pada penggunaan sumber daya secara efisien, pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, penggunaan tenaga kerja yang lebih banyak dan pemanfaatan modal yang relatif lebih sedikit.

Industri kecil mempunyai akar yang kokoh baik dilihat dari sejarahnya maupun dari segi pasar produknya. Faktor-faktor yang memperkokoh keberadaan industri kecil antara lain keterampilan, tradisi, budaya, kebutuhan konsumen lokal,

sumber daya lokal yang relatif murah dan dalam beberapa hal sulit ditiru secara mekanis. (Tambunan, 2002:10). Dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun, maka timbul dampak ketenagakerjaan dimana lapangan kerja belum mampu menyerap tenaga kerja yang tersedia. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka sebagai alternatif pemerintah telah berusaha menumbuh kembangkan industri kecil yang diketahui padat karya dan mampu menyerap tenaga kerja karena sifatnya menciptakan lapangan kerja setidaknya bagi diri sendiri. (Humaidi dan Hasibuan, 1989:9-100).

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, sektor industri kecil di Indonesia dibagi dalam lima cabang usaha, yaitu pengolahan pangan, sandang, dan kulit, kimia dan bahan bangunan, kerajinan umum dan logam dasar. Setiap cabang usaha memiliki perkembangan masing-masing di wilayah Indonesia.

Perkembangan industri khususnya industri kecil di Sumatera Selatan mempunyai masa depan yang baik jika dilihat dari tersedianya faktor-faktor produksi yang ada. Sumatera Selatan memiliki potensi sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya non-manusia, yang baik untuk dikembangkan. Namun yang paling penting bagi pengembangan sektor industri ini adalah kebijakan yang tepat guna, konsisten serta sarana dan prasarana yang baik dan pembinaan yang tepat dan berkesinambungan demi mendukung perkembangan dan pertumbuhan yang kian mantap bagi industri kecil di Sumatera Selatan. Hal ini sangat perlu dilakukan agar dapat meningkatkan nilai tambah yang dihasilkan oleh industri kecil sehingga industri kecil dapat berproduksi lebih efisien dan dapat bersaing di pasaran.

Salah satu industri yang cukup berkembang di Kota Palembang adalah industri percetakan. Walaupun dalam segi penyerapan tenaga kerja dan jumlah usaha, industri yang bahan bakunya berbasis pada kertas dan barang dari kertas memiliki persentase yang hanya 1,04 % berkontribusi pada PDRB (BPS:2009) namun keberadaan industri ini cukup penting bagi masyarakat.

Industri percetakan dibedakan menjadi dua jenis usaha atas dasar perbedaan peralatan dan proses produksi, yaitu usaha cetak offset dan cetak sablon. Usaha cetak sablon lebih banyak menghasilkan barang-barang yang tidak menggunakan bahan baku kertas (seperti spanduk, baju kaos, walau ada hasil produksi yang juga menggunakan bahan kertas) dibandingkan yang dihasilkan oleh usaha cetak offset (seperti kartu undangan, kartu nama, buku). Usaha cetak sablon masih menggunakan peralatan sederhana, sementara usaha cetak offset sudah menggunakan peralatan dan teknologi modern. (Kurniawan, 2005:4).

Komponen-komponen yang menentukan besarnya harga suatu produk adalah harga pokok (bahan pokok + bahan pembantu) dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan produksi dari bahan mentah menjadi barang jadi. Disamping itu hal tersebut ada hal lain yang juga mempengaruhi harga jual suatu produk yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan. Kenaikan harga bahan baku dan biaya-biaya produksi cetak offset mendorong kenaikan harga jual. Harga merupakan faktor yang penting dalam permintaan terhadap suatu barang.

Beberapa faktor penting yang harus diperhatikan untuk menetapkan harga yaitu; situasi pasar, permintaan dan persaingannya, faktor pembatas keinginan konsumen, dan aspek manajerial organisasi. Dari faktor-faktor tersebut maka

langkah-langkah yang harus diambil untuk menetapkan harga antara lain; menganalisa keadaan pasar, menganalisa potensi keuntungan, menentukan harga awal, mengelola harga. (Simamora, 2003:165). Dalam hal penetapan harga sifat dan karakteristik produk akan menjadi salah satu acuan penting, karena sifat dan karakteristik produk tersebut sangat mempengaruhi elastisitas permintaan misal; barang mewah mempunyai permintaan yang elastis terhadap harga. (Sukirno, 2004:104). Dalam perjalanannya harga tersebut akan dipengaruhi oleh beberapa hal, faktor-faktor ini berpengaruh terhadap sensitivitas harga itu sendiri.

Faktor-faktor tersebut antara lain; faktor harapan pembeli, nilai yang unik pada produk, kesadaran tentang barang pengganti, sulit dibandingkan, pengeluaran total, penanggulangan biaya. Investasi yang telah ditanamkan, kualitas produk, dan efek penyimpanan. (Simamora, 2003:165). Untuk tetap mempertahankan eksistensi dalam menjalankan usaha percetakan, maka pengusaha pun mulai melakukan berbagai macam produk yang berbeda, dari mulai bentuk, kualitas kertas yang dipakai bahkan tinta yang digunakan, dan hal tersebut menyebabkan perbedaan biaya produksi.

Diferensiasi produk yang dilakukan industri-industri percetakan mempunyai keterkaitan yang erat terhadap harga, karena apabila ada satu tindakan atau keputusan yang diambil oleh industri kecil terutama dalam penetapan harga, maka akan sangat berpengaruh pada tingkat keuntungan pengusaha percetakan, hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk menganalisis **“Analisis Diferensiasi Produk Dan Strategi Harga Industri Percetakan di Kota Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang di uraikan di atas, maka permasalahan yang akan di teliti yaitu bagaimana diferensiasi produk dan strategi harga yang diterapkan industri percetakan di Kota Palembang

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diferensiasi produk dan strategi harga industri percetakan di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis serta mendapatkan informasi tentang industri percetakan di Kota Palembang
2. Memberi sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan referensi bacaan dan informasi bagi khalayak akademis, terutama yang mempelajari masalah industri kecil khususnya industri percetakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2000. *Ekonomi manajerial*. Yogyakarta:BPFE.
- Baye, R. Michael. 2000. *Managerial Economics dan Business Strategy*. Irwin McGraw Hill Companies.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan (Berbagai Edisi). Palembang:BPS.
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Sumatera Selatan. (Berbagai Edisi). Palembang: Desperindag.
- Dhar, Chavas, & Ronald W. Cotterill. 2003. *An Economic Analysis of Product Differentiation under Latent Separability*.Canada.
- Firmansyah, Hilman. 2007. *Karakteristik industri percetakan di Indonesia*.
- Gardiner, C. Means.1984. *Price-Rigidity, Economic Industry*. New York.
- Guiltinan, Josep dan Paul, Gordon. W. 1992. *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga*. Jakarta:Gelora Aksara Pratama..
- HBS. 2008. *Strategic Price*. London.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993, 1994, 1995. *Ekonomi Industri:Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta:LP3ES.
- Humaidi, Muchtar dan Nurimansjah Hasibuan.1989. *Sensus Ekonomi 1986, Analisa Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga*. Jakarta : Kerjasama BPS dan P3EM FE Unsri.
- Kotler, Philip. 2005. *Marketing Management, Analysis, Planning, Implementation, And Control Ninth Edition*. New York: Prentice Hill
- Kurniawan, Addy. 2005. Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Produksi Cetak Sablon Pada Industri Percetakan di Kota Palembang. *Skripsi S1. Unsri*.
- Martin, Stephen. 1994. *Industrial Economics : Economic Analysis and Public Policy*. New York: Prentice Hall. Inc
- Musselman, VA dan Jackson, JH. 1996. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta:Erlangga.
- Natalisa, Diah. 2007. Strategi Harga dan Pelayanan : Suatu Kajian Teoritis dan Praktis Pada Bisnis Jasa Penerbangan di Indonesia.*Fordema Vol. 7 No. 1*.

- Pindyck, S. Robert dan Rubinfeld. 2005. *Mikroekonomi*. Edisi Kelima. Jakarta:PT Index.
- Salvatore, Dominick. 2003. *Managerial Economics*. Jakarta:Erlangga.
- Shepherd, W. G. 1997. *The Economics of Industrial Organization. Third Edition*. Prentice Hall, New Jersey.
- Simamora, Bilson. 2003. *Memenangkan Pasar dan Pemasaran Efektif dan Profitable*. Jakarta: PT Gramedia
- Sadono, Sukirno. 2004. *Mikro Ekonomi*. Jakarta:PT Grafindo Persada.
- , 2005. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro Edisi Ketiga*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- , 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi, edisi kedua*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Susetyo, Didik. 1992. *Kinerja Industri Kecil di Sumatera Selatan*. Laporan Penelitian. Palembang:Pusat Penelitian Unsri.
- Tambunan, Tulus. 2004. *Development of small and medium enterprise in Indonesia*. Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pasca Sarjana Unsri.
- , 2002. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*. Jakarta:Mutiara Sumber Widya.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri. Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro, Michael. P. 2000. *Pembangunan Ekonomi 2, Edisi 5*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- V. Koch, James. 1980. *Industrial Organization and Price*. Rhode Island College.
- Yulia. 2008. *Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Bak Truk di kota Palembang. Skripsi SI*. Unsri